

**ANALISIS LAGU “SHALLOW” SEBAGAI SOUNDTRACK FILM “A STAR IS BORN”**

**SKRIPSI**

**Program Studi Musik**



**Oleh:**

**Rohil Rachmalisa Amanda**

**NIM 19101850131**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Lagu “Shallow” Sebagai *Soundtrack* Film “A Star Is Born” diajukan oleh Rohil Rachmalisa Amanda, NIM 19101850131, Program Studi Musik (Kode Prodi: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan derajat sarjana dalam bidang seni.

Tim Penguji,  
Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



Linda Sutinjak, S.Sn., M.Sn.

NIP 197006181999032001/NIDN 0018067002

Pembimbing II/Anggota,



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.

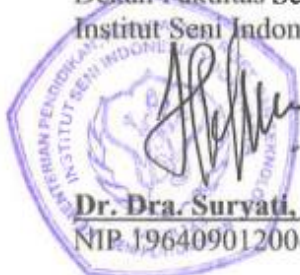
NIP 197712082010122001/NIDN 0008127701

Penguji Ahli/Anggota,



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum

Yogyakarta, **22 - 06 - 23**  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 31 Mei 2023

Yang menyatakan



Rohil Rachmalisa Amanda

NIM 19101850131

## MOTTO

*Being a smart, good attitude, beautiful, and independent woman. Do my best and always pray sincerely to Allah. Allah will give me more than I've expected.*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Untuk diriku sendiri, kedua orang tua-ku, dan setiap orang yang selalu mendukungku  
dalam berproses



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Lagu “Shallow” Sebagai *Soundtrack* Film “A Star Is Born” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang Maha Esa dan Maha Baik atas berkat, rahmat, dan karunia yang luar biasa dan menjadi sebaik-baiknya perencana di segala kehidupan penulis.
2. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik dan Dosen Wali penulis. Terimakasih atas kepercayaan dan dukungan kepada penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
4. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan arahan dalam pengerjaan karya tulis ini.

5. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terimakasih telah bersedia untuk bertukar pikiran dalam pengerjaan karya tulis ini dan percaya kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini tepat waktu.
7. Kedua orang tua penulis, yang selalu mendukung dengan penuh kasih dan memfasilitasi penulis di setiap proses kehidupan penulis. Terimakasih telah menjadi *role model* terbaik dalam kehidupan penulis dan mengarahkan penulis menjadi seorang yang mandiri dalam segala situasi hingga mampu menyelesaikan studi dan karya tulis ini tepat waktu.
8. Kakak, adik, dan keluarga besar penulis yang selalu mendukung, menginspirasi, dan memberikan perspektif yang positif kepada penulis.
9. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum., selaku dosen di perkuliahan dan penguji ahli, terimakasih atas bimbingan dan dukungan dalam proses mempelajari musik, revisi karya tulis, hingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini.
10. Utari Isfandini, S.Sn, selaku dosen mayor penulis yang selalu membimbing dan mendukung dengan penuh kasih sejak awal masa SMA hingga perkuliahan selesai. Terimakasih telah menjadi sosok ibu kedua bagi penulis selama

menjalani studi di Yogyakarta dengan segala ilmu dan pengetahuan musik yang telah diberikan.

11. Aqilah Mumtaza dan Assyifa Granddywa, sahabat terkasih yang selalu memberi dukungan, saling menguatkan, dan mengingatkan dalam segala hal.
12. Atanasia Pasakalya Primananta, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai topik penelitian penulis.
13. Semua pihak yang terlibat, mendukung, dan menjadi bagian dalam kehidupan peneliti yang tidak bisa disebutkan satu per satu.



Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penulis,

Rohil Rachmalisa Amanda



## ABSTRAK

“Shallow” adalah salah satu *soundtrack* dari film drama musikal berjudul “A Star Is Born” yang berhasil meraih berbagai *awards* di ajang penghargaan internasional seperti Grammy Awards, Golden Globe Awards, dan Piala Oscar atau Academy Awards. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai latar belakang dan struktur bentuk dari lagu “Shallow” pada film “A Star Is Born”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan musikologis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul, teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lagu “Shallow” ditulis oleh Lady Gaga, Mark Ronson, Andrew Wyatt, dan Anthony Rossomando yang dilatarbelakangi dari percakapan pria dan wanita yang dibuat untuk karakter utama dan menjadi dasar kisah cinta mendalam di dalam film. Lagu ini merupakan lagu dengan bentuk dua bagian: A dan B. Terdapat dua motif utama dalam lagu ini: motif A dan motif B yang masing masing diulang kembali sebanyak delapan kali dengan repetisi dan modifikasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para komposer dan musisi, serta dapat menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: analisis bentuk struktural, lagu *Shallow*, film *A Star Is Born*, *soundtrack* film

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	15
BAB III ANALISIS LAGU “SHALLOW”.....	32
1. Latar Belakang Lagu “Shallow”.....	32
2. Analisis Struktur Lagu.....	39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

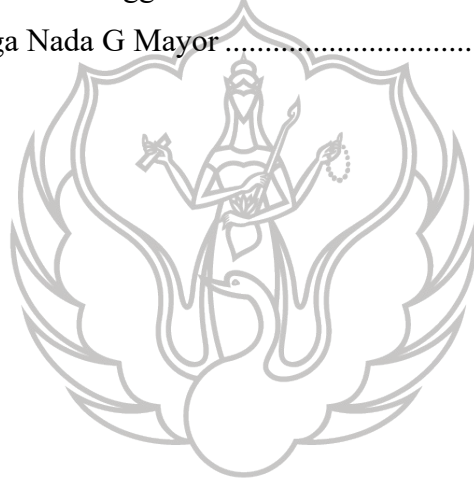
WEBTOGRAFI .....70  
LAMPIRAN .....72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Notasi Contoh Ulangan Harafiah .....	23
Gambar 2. Notasi Contoh Sekuens Naik .....	24
Gambar 3. Notasi Contoh Sekuens Turun .....	24
Gambar 4. Notasi Contoh Elise .....	25
Gambar 5. Notasi Contoh Interpelasi .....	25
Gambar 6. Notasi Contoh Inversion .....	26
Gambar 7. Notasi Contoh Augmentation of the Value .....	26
Gambar 8. Notasi Contoh Diminuation of the Value.....	27
Gambar 9. Notasi Introduksi Instrumen Gitar .....	40
Gambar 10. Notasi Frase Antiseden Periode A .....	41
Gambar 11. Notasi Frase Konsekuen Periode A .....	42
Gambar 12. Notasi Interlude Instrumen Gitar .....	43
Gambar 13. Notasi Frase Antiseden Periode A1 .....	44
Gambar 14. Notasi Frase Konsekuen Periode A1 .....	44
Gambar 15. Notasi Frase Antiseden Periode B .....	45
Gambar 16. Notasi Frase Konsekuen Periode B .....	46
Gambar 17. Notasi Interlude .....	47
Gambar 18. Notasi Frase Antiseden Periode B1 .....	48
Gambar 19. Notasi Frase Konsekuen Periode B1 .....	48
Gambar 20. Notasi Motif A Sebagai Motif Utama.....	50
Gambar 21. Notasi Perbandingan Motif A dan Pengulangan Harafiahnya .....	50
Gambar 22. Notasi Perbandingan Motif A dan Motif A1 .....	51
Gambar 23. Notasi Perbandingan Motif A dan Motif A2.....	51
Gambar 24. Notasi Perbandingan Motif A dan Motif A3 .....	52
Gambar 25. Notasi Perbandingan Motif A dan Motif A4.....	53
Gambar 26. Notasi Motif A dan Pengolahan Motifnya .....	53
Gambar 27. Notasi Motif B Sebagai Motif Utama.....	55

Gambar 28. Notasi Perbandingan Motif B dan Pengulangan Harafiahnya.....	55
Gambar 29. Notasi Perbandingan Motif B dan Motif B1 .....	56
Gambar 30. Notasi Perbandingan Motif B dan Motif B2 .....	56
Gambar 31. Notasi Perbandingan Motif B dan Motif B3 .....	57
Gambar 32. Notasi Perbandingan Motif B dan Motif B4 .....	58
Gambar 33. Notasi Perbandingan Motif B dan Motif B5 .....	58
Gambar 34. Notasi Motif B dan Pengolahan Motifnya.....	59
Gambar 35. Notasi Nada Terendah F#3 Birama 81 .....	61
Gambar 36. Notasi Nada D5 Tertinggi Birama 45 .....	61
Gambar 37. Notasi Nada D5 Tertinggi Birama 49 .....	62
Gambar 38. Notasi Nada D5 Tertinggi Birama 69 .....	62
Gambar 39. Notasi Tangga Nada G Mayor .....	63



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Birama Periode dan Frase .....	49
Tabel 2. Rangkuman Motif A .....	54
Tabel 3. Rangkuman Motif B .....	60
Tabel 4. Harmoni Akor Dari Tangga Nada G Mayor .....	64
Tabel 5. Progresi Harmoni Akor Lagu Shallow .....	64



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan bunyi (Soeharto, 1992). Menurut Saragih (2008), musik merupakan perpaduan nada dan suara dari berbagai alat yang menghasilkan keharmonisan dengan tujuan mengekspresikan emosi dan ide. Menurut Kivy (1999) dalam Sunarto (2020) Musik pada dasarnya adalah simbol : bahwa itu adalah tiruan atau representasi, dan mengacu pada beberapa aspek musikal, “manusia”, dunia emosi, karakter, dan ide-ide. Musik memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia, bahwasanya musik dapat memengaruhi fisik, emosi, kognitif, sekaligus bisa meningkatkan kualitas hidup. Salah satu kutipan Aristoteles dalam Grimonia (2014) tentang hubungan musik dan kualitas manusia adalah: Musik secara langsung menggambarkan hasrat yang ada dalam jiwa. Merriam dalam Djohan (2010) mengklasifikasi sepuluh fungsi musik dalam masyarakat, yaitu sebagai (1) respons fisik; (2) sarana komunikasi; (3) ekspresi emosi; (4) representasi simbolik; (5) penguatan konformitas terhadap norma sosial; (6) validasi institusi sosial dan ritual keagamaan; (7) kontribusi kepada kontinuitas dan stabilitas budaya; (8) kontribusi kepada integrasi masyarakat; (9) kesenangan terhadap keindahan, dan (10) sebagai hiburan. Musik dapat menjadi bagian utama atau pendukung dalam melengkapi beragam karya seni dan budaya, salah satunya adalah menjadi bagian sebuah film.

Film pada dasarnya adalah sarana untuk berkomunikasi, dia adalah alat atau medium orang berekspresi, berkomunikasi, berkarya, atau bahkan berkesenian (Suwasono, 2014). Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik. Dalam sebuah film, *soundtrack* menjadi salah satu unsur terpenting di dalamnya. *Soundtrack* adalah musik atau lagu yang digunakan sebagai penanda atau penekanan akan isi dan tema film sehingga menjadi identitas dari film tersebut.

Film dan *soundtrack* menjadi dua hal yang saling melengkapi dalam kesuksesan sebuah film, disamping cerita film yang menarik, *soundtrack* juga memiliki pengaruh yang cukup besar. *Soundtrack* dapat memberikan dampak emosional bagi penonton dari sebuah film. Studi otak menunjukkan bahwa musik bekerja pada tingkat yang sangat jauh di dalam otak, merangsang tidak hanya daerah-daerah bertugas mengenali suara, tetapi juga merangsang wilayah yang berhubungan dengan pengolahan emosi (Grimonia, 2014). Menurut Sunarto (2020) dalam teori Kivy mengenai topik karakter ekspresif dan emosi dalam pandangan yang berlawanan dengan konsep ekspresionis dimana sebuah karakter ekspresif memiliki kecenderungan untuk membangkitkan emosi atau perasaan pendengar. *Soundtrack* juga bisa menstimulasi ingatan penonton akan adegan sebuah film yang ditayangkan. Menurut Grimonia (2014), Musik yang kita dengarkan tidak hanya masuk ke telinga sebagai sensor auditori, namun juga masuk ke otak di bagian *limbic* yang mengatur memori yang berkaitan dengan emosi.



*Soundtrack* termasuk dalam kategori yang diperlombakan dalam ajang penghargaan baik di dalam maupun di luar negeri, dan hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah *soundtrack*. Ada banyak acara musik *awards* terbaik di dunia yang turut mengapresiasi pencapaian para musisi yang memiliki kontribusi baik di industri musik. Grammy Awards merupakan penghargaan tinggi di dunia musik yang diberikan setiap tahun di Amerika Serikat oleh National Academy of Recording Arts & Science (NARAS) untuk mengakui prestasi musisi di industri musik (Firdausi, 2022). Selama bertahun-tahun, acara tersebut menganugerahkan penghargaan untuk lebih dari 75 nominasi dan 25 genre dengan empat kelompok besar dari penghargaan tersebut adalah *record*, *album*, *music of the year*, dan artis pendatang baru. Dilansir dari Britannica.com (2023), syarat agar dapat menjadi bagian nominasi Grammy dari NARAS, musik atau video musik harus dirilis di Amerika Serikat pada tanggal 1 Oktober setahun sebelumnya hingga tanggal 30 September tahun Grammy dilaksanakan. Ajang penghargaan Grammy Awards pertama kali dilangsungkan di Naras, Los Angeles pada 1959. Saat itu, hanya terdapat 28 penghargaan yang dipersembahkan oleh Grammy. Beberapa musisi yang memenangkan penghargaan tersebut adalah Ella Fitzgeralds, Frank Sinatra, dan Kingston Trio (Helen, 2022).

Pada tahun 2018, rilis sebuah film romansa drama musikal dengan judul “A Star Is Born” yang dinominasikan dengan total empat penghargaan Grammy Awards untuk *soundtracknya*. Dilansir dari CNN Indonesia (2019), penghargaan Grammy Awards yang berhasil diraih diantaranya adalah untuk kategori Best Pop Duo/Group Performance (2019) untuk lagu Shallow, Best Song Written for Visual Media (2019) untuk lagu

Shallow, Best Compilation Soundtrack for Visual Media (2020), dan Best Song Written for Visual Media (2020) untuk lagu I'll Never Love Again.

“Shallow” menjadi salah satu hal ikonik dari film “A Star Is Born” dan ditampilkan sebanyak tiga kali sepanjang film. Chemistry antara pemeran utama Bradley Cooper dan Lady Gaga dalam menyanyikan lagu “Shallow” terbangun secara apik dan menjadi salah satu momen adegan yang paling *memorable* dalam film ini. *Soundtrack* ini berhasil memenangi dua kategori Grammy Awards diantaranya Best Pop Duo/Group Performance dan Best Song Written for Visual Media pada tahun 2019. “Shallow” juga memenangi Kategori Best Original Song pada ajang penghargaan Golden Globe Awards ke-76. Dan pada 24 Februari 2020 “Shallow” juga memenangkan kategori Best Original Song pada ajang Piala Oscar atau Academy Awards ke-92. Tidak hanya itu, dilansir dari IMDb, “Shallow” juga mendapatkan banyak penghargaan lain dari ajang penghargaan Critics Choice Awards, Awards Circuit Community Awards, Gold Derby Awards, New Mexico Film Critics, Phoenix Film Critics Society Awards, dan lain sebagainya. Film “A Star Is Born” dan “Shallow” menjadikan Lady Gaga menjadi wanita pertama dalam sejarah yang memenangkan Grammy Award, Academy Award, Golden Globe Awards, dan BAFTA Award dalam satu tahun (Jesus, 2021).

Dalam *channel youtube* Lady Gaga yang memiliki sekitar 23 juta *subscriber* dalam unggahan videonya yang berjudul “Lady Gaga, Bradley Cooper – Shallow (from A Star Is Born) (Official Video)” mendapatkan penonton yang cukup banyak dan fenomenal yang telah ditonton sebanyak 1,4 milyar kali dan disukai oleh 7,7 juta orang. Jumlah komentarnya pun juga mencapai lebih dari 190 ribu komentar dari berbagai orang

di penjuruan dunia. Salah satu komentar yang cukup menarik perhatian audiens dan mendapat jumlah *like* cukup banyak mencapai 1,1 ribu *like* mengatakan:

*“Gaga doesn’t speak a single intelligible word, she just vocalizes and yet I feel shills deep down my spine. She’s a legend indeed, and Bradley complements her very well! I really hope this song and movie are uber successful, Gaga deserves it”* (rishabrox1: 2019).

“Gaga tidak mengucapkan sepatah kata pun yang dapat dimengerti, dia hanya bersuara, namun aku merasakan getaran jauh di lubuk hatiku. Dia memang seorang legenda, dan Bradley melengkapinya dengan sangat baik! Saya sangat berharap lagu dan film ini sukses, Gaga pantas mendapatkannya” (rishabrox: 2019) (Terjemahan). Begitu besar pengaruh *soundtrack* ini terhadap audiens dalam menstimulasi ingatan terhadap filmnya, pemerannya, dan bahkan penyanyinya. Bahkan “Shallow” masih melekat di memori penonton hingga sampai saat ini yang di tuangkan di beberapa komentar, diantaranya: “its 2023 and its still give me chills”(GS Simanto), “this song is such a beautiful masterpiece”(Tubatse Malala). “ini tahun 2023 dan masih membuatku merinding” (GS Simanto), “lagu ini maha karya yang indah” (Tubatse Malala) (Terjemahan).

“Shallow” mendapat respon yang sangat positif dari berbagai pihak, baik itu dari ajang penghargaan maupun audiens. Sebagai sebuah *soundtrack* yang bisa meraih dua Grammy Awards dan berbagai *awards* lainnya merupakan sebuah kebanggaan dan keistimewaan. Di dalam unggahan *youtube* juga mendapat respon yang positif dari para penonton baik dari segi *like* maupun komentar. Dengan keunikan dan keistimewaan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis struktur terkait dengan lagu “Shallow”.

Kira-kira bagaimana struktur dari lagu ini sehingga membuat lagu ini menjadi sangat populer hingga bisa meraih berbagai *awards*. Dengan mengetahui struktur lagunya, diharapkan penulis dan pembaca dapat mengerti bagaimana struktur dan keunikan lagu ini sebagai sebuah *soundtrack* yang sangat populer dan dapat menjadi referensi penelitian analisis musik kedepannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang lagu “Shallow” pada film “A Star Is Born”?
2. Bagaimana struktur lagu “Shallow” pada film “A Star Is Born”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang lagu “Shallow” pada film “A Star Is Born”.
2. Mendeskripsikan hasil analisis struktur lagu “Shallow” pada film “A Star Is Born”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis musik khususnya mengenai analisis struktur, dan dapat menjadi literatur bagi yang akan melakukan penelitian lanjutan baik dengan topik yang sama maupun sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para komposer, musisi, dan mahasiswa musik sebagai referensi dalam membuat karya musik, memainkan karya musik, dan mempelajari sebuah karya musik terutama pada analisis struktur bentuk.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan musikologis. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018). Auerbach and Silverstein (2003) dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2018), mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2020). Dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti data memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Jaya, 2020). Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa cara untuk pengumpulan data, yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan, penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku-buku, jurnal, peraturan undang-undang, dan lain-lain) yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti (Jaya, 2020). Sumber-sumber kepustakaan diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, skripsi, buku, dan artikel yang membahas tentang analisis struktur, sejarah, maupun latar belakang lagu dan komponis.

b. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2020). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian (Jaya, 2020). Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mengamati sumber-sumber informasi tentang analisis struktur bentuk dan latar belakang lagu “Shallow” pada film “A Star Is Born”.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi catatan atas suatu fenomena dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Jaya (2020), dengan dokumen hasil penelitian akan lebih kredibel atau akurat, sebab didukung oleh potret foto, catatan kecil yang dibuat oleh peneliti, dan juga dapat mempermudah peneliti mengolah data penelitiannya. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengoleksi data-data dokumen dalam bentuk *full score* maupun audio-visual baik melalui sumber-sumber pustaka maupun dari internet.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2015). Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2018). Setelah sumber-sumber dan referensi penelitian yang diperoleh melalui *library research* terkumpul, penulis akan melakukan proses analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini penulis memilih, memfokuskan, dan merangkum data-data yang terkait dengan objek penelitian terutama

mengenai struktur bentuk dan latar belakang lagu “Shallow” sebagai *soundtrack* film “A Star Is Born”.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua dalam tahapan untuk menganalisis data. Menurut Sugiyono (2015) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data-data ini diperoleh selama proses penelitian mulai dari studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dari data-data mengenai struktur bentuk dan latar belakang lagu “Shallow” sebagai *soundtrack* film “A Star Is Born” yang sudah terkumpul kemudian disusun.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Pada tahap terakhir ini, penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis struktur dan latar belakang lagu “Shallow” sebagai *soundtrack* film “A Star Is Born”.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bab. Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II berisi tinjauan pustaka



mengenai studi pustaka terdahulu, serta landasan teori yang digunakan dalam analisis.

BAB III berisi deskripsi latar belakang dan analisis lagu “Shallow” Sebagai *Soundtrack*

Film “A Star Is Born”. BAB IV berisi kesimpulan dan saran.

